



MESKI POTENSI BERKURANG

Warga Tetap Diminta Siaga Bencana

YOGYA (KR) - Potensi bencana di wilayah Kota Yogyakarta kini semakin berkurang seiring pergantian cuaca menuju musim kemarau. Akan tetapi, warga diminta tidak lera dan selalu siaga terhadap bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas) Kota Yogyakarta, Sudarsono mengungkapkan, masa peralihan musim biasanya akan diikuti dengan cuaca ekstrem. Sehingga, meski beberapa hari tidak turun hujan, namun potensi banjir, tanah longsor maupun pepohonan tumbang masih tetap tinggi.

"Tetap kita tidak boleh lengah sedikitpun. Hujan deras masih bisa terjadi saat pergantian musim," tandasnya di sela simulasi penanganan bencana di Gambiran Pandeyan Umbulharjo, Minggu (24/3).



KR-Archit Wahdan

Simulasi penanggulangan bencana di kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo, Minggu (24/3).

Oleh karena itu, imbuh Sudarsono, pihaknya akan terus membentuk kampung tangguh bencana. Hingga saat ini, sedikitnya sudah terbentuk 11 kampung tangguh di Kota Yogyakarta. Kampung yang sudah memiliki kemandirian dalam menanggulangi bencana akan difasilitasi untuk merumuskan perencanaan kontijensi.

Simulasi penanganan bencana banjir, kebakaran, tanah longsor dan pohon tumbang yang digelar di RW 10 dan RW 13 Gambiran Pandeyan Umbulharjo ini pun sebagai sarana untuk menyusun kontijensi.

"Kebetulan di Pandeyan ini juga sudah ada kelompok relawan. Dari simulasi ini kami bisa mencari data historis untuk menyusun kontijensi menuju kampung tangguh," paparnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang turut hadir pada kesempatan ini berharap, dengan pelibatan masyarakat dalam simulasi bencana, maka mindset atau cara berfikir masyarakat bisa berubah. Khususnya dalam kemandirian menghadapi bencana.

Menurut Haryadi, kebanyakan masyarakat masih bergantung pada bantuan ketika terjadi bencana. Sehingga kerugian yang ditimbulkan akibat dari bencana itu cukup besar. Jika masyarakat sudah bisa mandiri, maka kerugian baik berupa jatuhnya korban maupun harta benda bisa diminimalisir.

Pada simulasi kali ini, selain melibatkan masyarakat setempat juga diikuti para relawan, TNI, Polri serta unsur pemerintah dari Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta.

(R-9)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kantor Penanggulangan Kebakara | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005